

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT. Optima Energi Indonesia, maka kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Pengawasan ( $X_2$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terbilang tinggi terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) terlihat dari perhitungan SPSS versi.23  $R^2$  0,935 (93,5%) dan sisanya (6,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Disamping itu Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Pengawasan ( $X_2$ ), dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) karyawan PT. Optima Energi Indonesia.
2. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang paling tinggi di penelitian ini terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) karyawan sebesar 93,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif artinya Kepuasan Kerja ( $Y$ ) akan meningkat apabila proses Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) dilakukan dengan baik.
3. Pengawasan Kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang terbilang tinggi terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) karyawan sebesar 73,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengawasan Kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh

yang positif artinya Kepuasan Kerja (Y) akan meningkat apabila Pengawasan Kerja ( $X_2$ ) karyawan dilakukan dengan baik.

4. Disiplin Kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang terbilang tinggi terhadap Kepuasan Kerja (Y) karyawan sebesar 20,5 dan sisasnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Disiplin Kerja ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang positif artinya Kepuasan Kerja (Y) akan meningkat apabila proses ( $X_3$ ) karyawan dilakukan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran, semoga dapat diterima dan bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap peningkatan Kepuasan Kerja (Y). Oleh karena itu perusahaan PT. Optima Energi Indonesia perlu meingkatkan pimpinan yang merasa senang apabila memiliki karyawan yang mempunyai kemampuan dan kemauan untuk lebih meningkatkan penerapan Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) adalah meningkatkan pimpinan yang merasa senang apabila memiliki karyawan yang mempunyai kemampuan dan kemauan, dengan tujuan agar pimpinan merasa senang mempunyai karyawan yang mempunyai kemampuan dan kemauan, dengan perlu adanya pimpinan merasa senang dengan karyawan yang mempunyai kemampuan dan kemauan akan berdampak langsung

dalam meningkatkan Kepuasan Kerja (Y) karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

2. Pengaruh Pengawasan Kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap peningkatan Kepuasan Kerja (Y). Oleh karena itu perusahaan PT. Optima Energi Indonesia perlu meningkatkan standar yang ditetapkan disesuaikan dengan SOP, untuk meningkatkan Pengawasan Kerja ( $X_2$ ) karyawan yang harus diperbaiki adalah perlu meningkatkan standar yang ditetapkan sesuai dengan SOP, dengan tujuan agar standar kerja perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan SOP.
3. Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh cukup terhadap Kepuasan Kerja (Y). Oleh karena itu PT. Optima Energi Indonesia perlu setiap karyawan harus hadir tepat waktu pada jam kerja, untuk meningkatkan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) karyawan yang harus diperbaiki adalah karyawan harus hadir tepat waktu sesuai jam kerja yang sudah ditetapkan, dengan tujuan agar karyawan lebih hadir tepat waktu dalam meningkatkan Kepuasan Kerja (Y) karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
4. Kepuasan Kerja (Y) dapat lebih meningkat apabila karyawan dapat menyesuaikan peraturan kerja dengan situasi kerja yang ada dengan baik, kebijakan yang diajalkan pimpinan itu adil, pengawasan yang dilakukan atasan memuaskan dan untuk perusahaan perlu lebih memperhatikan karyawan dengan cara memberikan dukungan positif yang penuh agar para karyawan lebih bersemangat untuk meningkatkan Kepuasan Kerja (Y)